Praktikum III: Percabangan I

Tujuan Praktikum:

- 1. Praktikan dapat menulis statement menggunakan percabangan I.
- 2. Praktikan dapat memahami bentuk dasar percabangan I di Java.
- 3. Praktikan dapat mengimplementasikan percabangan menggunakan if, else-if, ifelse if, serta nested if.

Alur Program

Percabangan hanyalah sebuah istilah yang digunakan untuk menyebut alur program yang bercabang. Percabangan juga dikenal dengan "Control Flow", "Struktur Kondisi", "Struktur IF", "Decision", dsb.



Setelah kita menggunakan percabangan, alurnya akan bertambah menjadi seperti ini.



Lalu bagaimana cara menulis kode percabangan dalam Java? Caranya: menggunakan kata kunci if, else, switch, dan case.

Percabangan If

Contoh format stuktur IF seperti ini:

```
if( suatu_kondisi ) {
    // lakukan sesuatu kalau kondisi benar
    // Lakukan ini juga
}
```

- Suatu_kondisi hanya bernilai true/false saja. Kita bisa menggunakan operator relasional dan logika pada percabangan.
- Bentuk deklarasi umum dari percabangan if adalah sebagai berikut:

```
if(suatu_kondisi) {
    //lakukan sesuatu kalau kondisi benar
    //lakukan ini juga
    ...
}
```

Percabangan ini hanya memiliki satu pilihan. Artinya, pilihan di dalam IF hanya akan dikerjakan kalau kondisinya benar.



- Tapi kalau salah... tidak akan melakukan apa-apa. Alias lanjut eksekusi ke perintah berikutnya.
- Contoh kasus :

Misalkan ada sebuah toko buku. Mereka memberikan hadiah berupa perlengkapan sekolah kepada pembeli yang belanja di atas Rp100.000

```
import java.util.Scanner;
public class Hadiah {
    public static void main(String[] args) {

        // membuat variabel belanja dan scanner
        int belanja = 0;
        Scanner scan = new Scanner(System.in);
        // mengambil input
        System.out.print("Total Belanjaan: Rp ");
        belanja = scan.nextInt();
        // cek apakah dia belanja di atas 100000
        if ( belanja > 100000 ) {
            System.out.println("Selamat, anda mendapatkan hadiah!");
        }
        System.out.println("Terima kasih...");
    }
}
```

Jalankan programnya dan perhatikanlah hasilnya.

```
run:
Total Belanjaan: Rp 120000
Selamat, anda mendapatkan hadiah!
Terima kasih...
BUILD SUCCESSFUL (total time: 5 seconds)
```

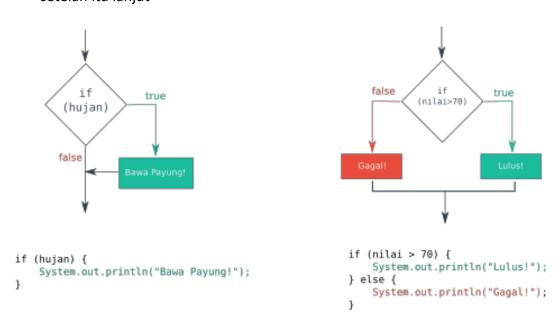
Cobalah untuk memberikan nilai di bawah 100000 dan perhatikan apa akan yang terjadi.

Percabangan If - Else

Bentuk deklarasi umum dari percabangan if-else adalah sebagai berikut:

```
if(suatu_kondisi) {
    //lakukan sesuatu kalau kondisi benar
    //lakukan ini juga
    ...
}
else{
    //kerjakan ini kalau kondisi pada if salah
    ...
}
```

- Percabangan if-else memiliki pilihan alternatif kalau kondisinya salah.
- ❖ IF: "Jika kondisi benar maka kerjakan ini, kalau tidak silahkan lanjut" IF/ELSE: "Jika kondisi benar maka kerjakan ini, kalau salah maka kerjakan yang itu, setelah itu lanjut"



Contoh kasus :

Misalkan, kalau nilai siswa lebih besar dari 70, maka ia dinyatakan lulus. Kalau tidak, maka dia gagal. Programnya bisa kita buat seperti ini:

```
import java.util.Scanner;
public class CekKelulusan {
    public static void main(String[] args) {
        // membuat variabel dan Scanner
        int nilai;
        String nama;
        Scanner scan = new Scanner(System.in);
        // mengambil input
        System.out.print("Nama: ");
        nama = scan.nextLine();
        System.out.print("Nilai: ");
        nilai = scan.nextInt();
        // cek apakah dia lulus atau tidak
        if( nilai >= 70 ) {
            System.out.println("Selemat " + nama + ",
    anda lulus!");
        }
       else {
            System.out.println("Maaf " + nama + ", anda
    gagal");
        }
```

Hasil outputnya:

```
run:
Nama: Muhammad
Nilai: 89
Selemat Muhammad, anda lulus!
BUILD SUCCESSFUL (total time: 8 seconds)
```

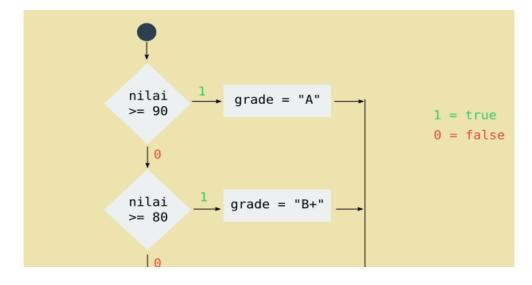
Cobalah untuk merubah nilai yang dimasukkan dan perhatikan apa yang akan terjadi.

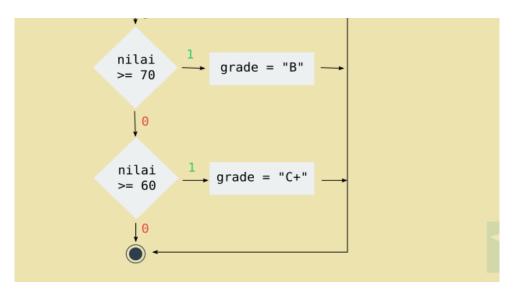
Percabangan If - Else If

- Jika percabangan IF/ELSE hanya memiliki dua pilihan saja. Maka percabangan IF/ELSE/IF memiliki lebih dari dua pilihan.
- Bentuk deklarasi umum dari percabangan if-else if adalah sebagai berikut:

```
if (suatu kondisi) {
    // maka kerjakan ini
    // kerjakan perintah ini juga
    // ...
else if (kondisi lain) {
    // kerjakan ini
    // kerjakan ini juga
    // ...
else if (kondisi yang lain lagi) {
    // kerjakan perintah ini
    // kerjakan ini juga
    // ...
} else {
    // kerjakan ini kalau
    // semua kondisi di atas tidak ada yang benar
    // ...
}
```

Coba perhatikan contohnya:





Jika nilainya lebih besar dari 90, maka grade-nya "A". Sedangkan kalau lebih besar dari 80, maka "B+". Lebih besar dari 70, maka "B", dan seterusnya.

```
import java.util.Scanner;
public class HitungGrade {
    public static void main(String[] args) {
        // membuat variabel dan scanner
        int nilai;
        String grade;
        Scanner scan = new Scanner(System.in
        // mengambil input
        System.out.print("Inputkan nilai: ");
        nilai = scan.nextInt();
        // hitung gradenya
        if ( nilai >= 90 ) {
            grade = "A";
        } else if ( nilai >= 80 ) {
            grade = "B+";
        } else if ( nilai >= 70 ){
            grade = "B";
        } else if ( nilai >= 60 ){
            grade = "C+";
        } else if ( nilai >= 50 ){
```

```
grade = "C";
} else if ( nilai >= 40 ) {
    grade = "D";
} else {
    grade = "E";
}
// cetak hasilnya
System.out.println("Grade: " + grade);
}
```

Hasil Outputnya:

```
run:
Inputkan nilai: 88
Grade: B+
BUILD SUCCESSFUL (total time: 3 seconds)
```

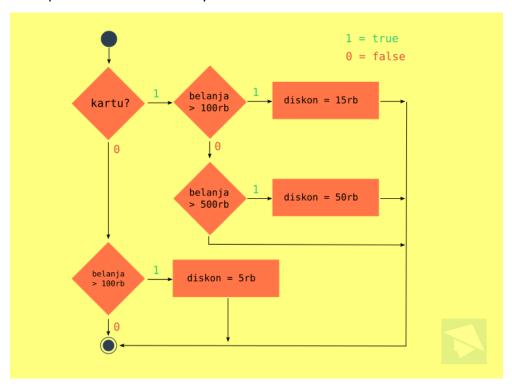
Nested If

- Kita sudah tahu tiga bentuk dasar percabangan di Java. Selanjutnya, kita coba bahas percabangan yang ada di dalam percabangan (percabangan bersarang).
- Jadi, percabangan itu bisa dibuat di dalam percabangan. Kadang teknik ini disebut juga NESTED IF.

Contoh kasus:

- Misalnya ada model bisnis seperti ini di sebuah toko. Ketika orang membayar di kasir, biasanya ditanya ada kartu member untuk mendapatkan diskon dan sebagainya.
- ❖ Jika pembeli memiliki kartu member maka setiap pembelian dengan total harga lebih dari "Rp500.000" mendapatkan diskon "Rp50.000", jika pembelian dengan total harga lebih dari "Rp100.000" mendapatkan diskon "Rp15.000".
- ❖ Jika pembeli tidak memiliki kartu member maka setiap pembelian dengan total harga lebih dari "Rp100.000" mendapatkan diskon "Rp10.000"

Coba perhatikan flow chart-nya:



Source Code:

```
import java.util.Scanner;
public class Kasir {
    public static void main(String[] args) {
        // deklarasi variabel dan Scanner
        int belanjaan, diskon, bayar;
        String kartu;
        Scanner scan = new Scanner(System.in);
        // mengambil input
        System.out.print("Apakah ada kartu member: ");
        kartu = scan.nextLine();
        System.out.print("Total belanjaan: ");
        belanjaan = scan.nextInt();
        // proses
        if (kartu.equalsIgnoreCase("ya")) {
        if (belanjaan > 500000) {
                diskon = 50000;
            } else if (belanjaan > 100000) {
                diskon = 15000;
            } else {
                diskon = 0;
            }
        } else {
            if (belanjaan > 100000) {
                diskon = 5000;
```

Hasil outputnya:

```
run:
Apakah ada kartu member: ya
Total belanjaan: 334000
Total Bayar: Rp 319000
BUILD SUCCESSFUL (total time: 11 seconds)
```

- Cobalah untuk mengubah nilai yang dimasukkan dan perhatikan hasilnya.
 Mungkin di sana ada yang perlu diperhatikan:
 - 1. Fungsi equalsIgnoreCase("ya") digunakan untuk membandingkan String dengan tidak memperdulikan huruf besar dan kecilnya.
 - 2. Ada juga Fungsi equals(), fungsinya sama. Tapi equals() akan memperhatikan CASE hurufnya.
- Kenapa tidak menggunakan operator == atau !=?
- Di Java memang seperti itu. Kalau kita ingin membandingkan nilai String, ya... menggunakan fungsi yang dua tadi. Tapi, kalau membandingkan selain String, maka bisa pakai operator == atau !=.